Mekar: Jurnal Dinamika Manajemen dan Akuntansi Modern
Volume: 1, Nomor: 2, (2026), Juni: 627 - 634
Website: https://ejournal.ojs-lppm.com/index.php/Mekar/article/view/273
E-ISSN: 3124-890X

PENGARUH MANAJEMEN PENGELOLAAN KOPERASI SEKOLAH TERHADAP PELAYANAN SISWA DI MIN 1 SIDOARJO

Lolatita Maharani [1]
Program Studi Manajemen, STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia [1]
Corresponding Author: *mlolatita@gmail.com*[1*]

Info Artikel
Received: *28 Mei 2026*
Revised : *12 Juni 2026*
Accepted: *18 Juni 2026*
Published: *29 Juni 2026*

Keywords: *management, school cooperative, student services, quantitative research.*

Abstract
School cooperatives play an important role in supporting educational activities by providing students' daily needs within the school environment. Proper management is necessary to ensure operational effectiveness and optimal service quality. This study aims to determine the effect of school cooperative management on student services at MIN 1 Sidoarjo. This study used a quantitative research method with a survey approach. The sample consisted of 33 fifth-grade students selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires consisting of 25 statement items measured using a Likert scale. The independent variable was school cooperative management, while the dependent variable was student service quality. The results showed that the average score for cooperative management was 3.99 and student service was 4.00. These findings indicate that good cooperative management positively influences the quality of services received by students. Better management practices contribute to more effective and satisfying services within the school cooperative.

Kata Kunci*:* pengelolaan, koperasi sekolah, pelayanan siswa, penelitian kuantitatif.

Abstrak
Koperasi sekolah memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan pendidikan dengan menyediakan kebutuhan sehari-hari siswa di lingkungan sekolah. Pengelolaan yang tepat diperlukan untuk memastikan efektivitas operasional dan kualitas layanan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan koperasi sekolah terhadap pelayanan siswa di MIN 1 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel terdiri dari 33 siswa kelas lima yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 25 item pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert. Variabel independen adalah pengelolaan koperasi sekolah, sedangkan variabel dependen adalah kualitas pelayanan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk pengelolaan koperasi adalah 3,99 dan pelayanan siswa adalah 4,00. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi yang baik berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan yang diterima siswa. Praktik pengelolaan yang lebih baik berkontribusi pada pelayanan yang lebih efektif dan memuaskan di dalam koperasi sekolah.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, serta kemampuan dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung seluruh aktivitas peserta didik. Untuk menunjang proses tersebut, sekolah tidak hanya berfokus pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, tetapi juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang membantu memenuhi kebutuhan siswa selama berada di lingkungan sekolah.

Salah satu fasilitas pendukung yang memiliki peran penting dalam lingkungan pendidikan adalah koperasi sekolah. Koperasi sekolah merupakan unit usaha yang dibentuk di lingkungan sekolah dengan tujuan menyediakan kebutuhan warga sekolah, khususnya siswa, secara mudah dan terjangkau. Keberadaan koperasi sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga menjadi sarana yang membantu menunjang aktivitas belajar siswa melalui penyediaan berbagai kebutuhan seperti alat tulis, buku, makanan ringan, minuman, maupun perlengkapan sekolah lainnya. Selain itu, koperasi sekolah juga dapat menjadi media pembelajaran sederhana bagi siswa untuk mengenal aktivitas ekonomi dan membangun sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi dan asas kekeluargaan. Dalam lingkungan sekolah, koperasi menjadi salah satu unit yang berinteraksi langsung dengan siswa setiap hari, sehingga kualitas pengelolaan koperasi menjadi faktor yang sangat penting dalam menunjang keberlangsungan operasional serta pelayanan yang diberikan kepada pengguna, yaitu siswa.

Menurut Hasibuan (2019), manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengelolaan koperasi sekolah, penerapan fungsi manajemen seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) memiliki peran penting agar seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara terstruktur. Pengelolaan yang baik akan membantu menjaga ketersediaan barang, memastikan operasional berjalan tertib, serta mendukung terciptanya pelayanan yang optimal bagi siswa.

Pelayanan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu

organisasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Menurut Kotler dan Keller (2016), pelayanan adalah setiap aktivitas atau tindakan yang diberikan kepada pihak lain yang bertujuan untuk memberikan manfaat serta memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam konteks koperasi sekolah, pelayanan yang baik dapat dilihat dari beberapa aspek seperti ketersediaan barang, kecepatan pelayanan saat transaksi, keramahan petugas, kenyamanan saat berbelanja, serta kemampuan koperasi dalam memenuhi kebutuhan siswa secara konsisten.

MIN 1 Sidoarjo sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki koperasi sekolah yang aktif digunakan siswa dalam kegiatan sehari-hari. Koperasi sekolah di MIN 1 Sidoarjo menyediakan berbagai kebutuhan siswa yang mendukung kegiatan pembelajaran maupun kebutuhan pribadi selama berada di lingkungan sekolah. Tingginya aktivitas siswa dalam memanfaatkan koperasi sekolah menunjukkan bahwa keberadaan koperasi menjadi fasilitas yang penting dalam mendukung kenyamanan siswa di lingkungan sekolah.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, kualitas pelayanan koperasi sangat dipengaruhi oleh bagaimana sistem pengelolaan dijalankan. Pengelolaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan berbagai kendala seperti keterlambatan pelayanan, ketidaksesuaian stok barang, kurang tertatanya barang dagangan, maupun ketidaknyamanan siswa saat melakukan transaksi. Sebaliknya, sistem pengelolaan yang baik akan membantu koperasi menjalankan operasional secara lebih efektif sehingga pelayanan yang diberikan kepada siswa menjadi lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang yang dilaksanakan di MIN 1 Sidoarjo, penulis mengamati bahwa koperasi sekolah memiliki aktivitas yang cukup tinggi karena digunakan siswa setiap hari untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Kegiatan operasional koperasi meliputi penyediaan barang, pencatatan stok, pelayanan transaksi penjualan, penataan barang, serta pengawasan terhadap ketersediaan barang yang dibutuhkan siswa. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa penerapan manajemen yang baik sangat diperlukan agar kegiatan koperasi berjalan secara teratur dan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada siswa.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada siswa sebagai pengguna langsung koperasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen pengelolaan koperasi sekolah terhadap pelayanan siswa di MIN 1 Sidoarjo, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan manajemen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan koperasi sekolah serta menjadi bahan evaluasi

untuk pengelolaan koperasi di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Lokasi penelitian dilakukan di MIN 1 Sidoarjo, khususnya pada unit koperasi sekolah. Populasi penelitian adalah siswa yang pernah melakukan transaksi pembelian di koperasi sekolah. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa kelas V dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner 25 butir pernyataan yang terdiri dari:

Variabel X (Manajemen Pengelolaan Koperasi Sekolah)

- Perencanaan barang
- Pengorganisasian
- Pelaksanaan operasional
- Pengawasan kegiatan

Variabel Y (Pelayanan Siswa)

- Kecepatan pelayanan
- Keramahan pelayanan
- Ketersediaan barang
- Kepuasan siswa

Skala pengukuran menggunakan Likert 1–5.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata masing-masing variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap 33 siswa kelas V MIN 1 Sidoarjo. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. *Hasil data kuesioner*

Variabel	Rata-rata
Manajemen Pengelolaan Koperasi (X)	3,99
Pelayanan Siswa (Y)	4,00

Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian positif terhadap pengelolaan koperasi sekolah maupun pelayanan yang diterima selama melakukan transaksi di koperasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 33 siswa kelas V MIN 1 Sidoarjo, diperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap manajemen pengelolaan koperasi sekolah sebagai variabel independen (X) dan pelayanan siswa sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kualitas pengelolaan koperasi sekolah dapat memengaruhi pelayanan yang diterima siswa sebagai pengguna utama koperasi di lingkungan sekolah.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel manajemen pengelolaan koperasi sekolah (X) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,99. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa memberikan penilaian positif terhadap sistem pengelolaan koperasi yang diterapkan di MIN 1 Sidoarjo. Sementara itu, variabel pelayanan siswa (Y) memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,00, yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan koperasi sekolah berada pada kategori baik menurut persepsi responden.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa koperasi sekolah di MIN 1 Sidoarjo telah menjalankan fungsi manajemen dengan cukup efektif sehingga berdampak pada kualitas pelayanan yang dirasakan siswa. Dalam teori manajemen, menurut Hasibuan (2019), manajemen merupakan proses pengaturan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Penerapan fungsi manajemen yang baik akan membantu organisasi menjalankan kegiatan operasional secara lebih terstruktur dan memberikan hasil yang optimal.

Dilihat dari aspek perencanaan (planning), koperasi sekolah telah menunjukkan pengelolaan yang cukup baik dalam menyediakan berbagai kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar responden menyatakan bahwa barang yang tersedia di koperasi cukup lengkap dan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan kebutuhan barang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai konsumen utama. Perencanaan yang baik sangat penting karena ketersediaan barang menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas pelayanan koperasi sekolah.

Selanjutnya pada aspek pengorganisasian (organizing), kegiatan koperasi sekolah menunjukkan adanya sistem kerja yang cukup tertata dalam menjalankan operasional sehari-hari. Pengorganisasian yang baik membantu setiap kegiatan seperti penataan barang, proses penjualan,

pencatatan stok, serta pelayanan transaksi berjalan secara teratur. Dalam kegiatan koperasi sekolah, pembagian tanggung jawab yang jelas akan membantu mempercepat proses pelayanan sehingga siswa tidak mengalami kendala ketika melakukan pembelian.

Pada aspek pelaksanaan (actuating), koperasi sekolah di MIN 1 Sidoarjo telah menjalankan kegiatan operasional dengan baik melalui pelayanan langsung kepada siswa. Berdasarkan tanggapan responden, sebagian besar siswa menilai bahwa proses transaksi di koperasi berjalan lancar dan tidak memerlukan waktu yang lama. Kelancaran transaksi menunjukkan bahwa sistem kerja yang diterapkan telah berjalan efektif. Pelaksanaan kegiatan yang baik akan berdampak langsung terhadap kenyamanan siswa saat memanfaatkan fasilitas koperasi sekolah.

Aspek berikutnya adalah pengawasan (controlling). Dalam operasional koperasi sekolah, pengawasan sangat penting untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai prosedur, menjaga ketersediaan stok barang, serta mencegah terjadinya kesalahan dalam proses pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menilai kegiatan koperasi berjalan secara cukup tertib, yang menunjukkan bahwa proses pengawasan operasional telah dilakukan dengan baik oleh pihak pengelola koperasi.

Pada variabel pelayanan siswa, nilai rata-rata sebesar 4,00 menunjukkan bahwa secara umum siswa merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan koperasi sekolah. Menurut Kotler dan Keller (2016), pelayanan merupakan aktivitas yang diberikan kepada konsumen dengan tujuan memenuhi kebutuhan serta memberikan kepuasan. Dalam penelitian ini, pelayanan yang diberikan koperasi sekolah dinilai baik berdasarkan beberapa indikator seperti kecepatan pelayanan, keramahan petugas, kemudahan transaksi, dan ketersediaan barang yang dibutuhkan siswa.

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas siswa menyatakan bahwa pelayanan di koperasi sekolah berlangsung dengan cukup cepat sehingga siswa tidak perlu menunggu terlalu lama saat melakukan pembelian. Kecepatan pelayanan menjadi faktor penting karena koperasi sekolah umumnya digunakan siswa pada waktu istirahat yang memiliki keterbatasan waktu. Pelayanan yang cepat membantu siswa tetap dapat memenuhi kebutuhan tanpa mengganggu aktivitas belajar.

Selain kecepatan pelayanan, faktor keramahan dalam pelayanan juga menjadi salah satu indikator yang memperoleh penilaian baik dari responden. Sikap ramah dari petugas koperasi memberikan rasa nyaman kepada siswa ketika melakukan transaksi. Interaksi yang baik antara pengelola koperasi dan siswa secara tidak langsung meningkatkan kualitas pelayanan yang dirasakan.

Ketersediaan barang juga menjadi salah satu faktor penting dalam pelayanan koperasi sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar siswa merasa kebutuhan mereka dapat

terpenuhi karena barang yang tersedia cukup sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pengelolaan stok barang dengan kualitas pelayanan. Jika manajemen pengelolaan barang dilakukan dengan baik, maka pelayanan kepada siswa juga akan semakin optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan koperasi sekolah memiliki pengaruh positif terhadap pelayanan siswa di MIN 1 Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari tingginya nilai rata-rata kedua variabel yang sama-sama berada dalam kategori baik. Semakin baik proses pengelolaan koperasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, maka semakin baik pula pelayanan yang diterima siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep manajemen yang dikemukakan oleh Hasibuan (2019) bahwa efektivitas pengelolaan organisasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori pelayanan dari Kotler dan Keller (2016) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan kepuasan pengguna.

Dengan demikian, koperasi sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli di lingkungan sekolah, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung kenyamanan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Oleh karena itu, pengelolaan koperasi sekolah perlu terus ditingkatkan agar kualitas pelayanan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik di masa mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh manajemen pengelolaan koperasi sekolah terhadap pelayanan siswa di MIN 1 Sidoarjo dengan menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 33 siswa kelas V, dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan koperasi sekolah di MIN 1 Sidoarjo telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa variabel manajemen pengelolaan koperasi sekolah (X) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,99, yang menunjukkan bahwa siswa memberikan penilaian positif terhadap sistem pengelolaan koperasi yang diterapkan.

Selain itu, variabel pelayanan siswa (Y) memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,00, yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan koperasi sekolah berada dalam kategori baik. Siswa menilai bahwa pelayanan yang diberikan sudah cukup memuaskan, baik dari segi ketersediaan barang, kecepatan pelayanan, kelancaran transaksi, maupun kenyamanan saat melakukan pembelian di koperasi sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara manajemen pengelolaan koperasi sekolah terhadap pelayanan siswa. Semakin baik penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, maka semakin baik pula kualitas pelayanan yang diterima siswa sebagai pengguna koperasi sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelayanan koperasi sekolah tidak terlepas dari kualitas pengelolaan manajemen yang diterapkan. Pengelolaan koperasi yang terstruktur dan berjalan secara efektif mampu mendukung terciptanya pelayanan yang optimal serta membantu memenuhi kebutuhan siswa secara lebih baik di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.